

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskriptifkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan observasi dan bersifat non-eksperimental, dengan pendekatan desain studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan dengan intervensi terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi mual pada kasus malaria dengan masalah keperawatan mual (Nausea) malaria aktif di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang yang di diagnosis malaria dengan masalah keperawatan Mual, di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok permasalahan yang akan dijadikan acuan dalam studi kasus. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah intervensi terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi mual muntah pada kasus malaria dan asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah keperawatan mual (Nausea) yang meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang dimaksud. Definisi operasional berguna untuk mengarahkan pengukuran variabel yang dimaksud dan pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	
		Operasional	Indikator
1	Pasien malaria	Pasien yang terdiagnosis Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan/atau rapid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien malaria baik laki-laki maupun perempuan 2. Pasien malaria dengan rentang umur 30-50 tahun 3. Pasien malaria dengan diagnosa keperawatan nausea
2	Nausea	Perasaan tidak nyaman pada bagian belakang tenggorok atau lambung yang dapat mengakibatkan muntah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mual 2. Merasa ingin muntah 3. Tidak berminat makan.
3	Teknik relaksasi nafas dalam	Terapi relaksasi napas dalam merupakan pernapasan ke dalam perut dengan kecepatan yang lambat, berirama, dan nyaman sambil menutup mata saat menarik napas. Efek dari terapi ini adalah distraksi atau mengalihkan perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan intensitas mual dan muntah 2. Menenangkan sistem syaraf 3. Mengurangi aktifitas syaraf Vagus yang memicu mual

3.5 Instrumen Penelitian

- a. SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam
- b. Format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Nursalam, 2015). **What** (Apa yang harus dilakukan, **Observe** (Apa yang perlu diamati) dan **Do** (Apa yang harus dilakukan jika terjadi sesuatu).

Jenis Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7 Teknik pengumpulan data

1. Wawancara : Peneliti dapat melakukan wawancara dengan partisipan atau individu yang telah menerapkan kompres hangat. Wawancara dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman mereka dan manfaat yang dirasakan.
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik: Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak sosial yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik

sistematis dengan menggunakan pemeriksaan sistem tubuh manusia, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Dokumentasi Keperawatan

Metode dokumentasi yang digunakan adalah dengan menyalin semua hasil wawancara dan observasi pada format asuhan keperawatan KMB

3.8 Langkah-Langkah Pelaksanaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis satu Pasien MALARIA dengan Nausea yaitu mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Kampus Prodi DIII Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan Data Awal
4. Mengajukan ijin pengambilan data awal di Puskesmas Waingapu selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian
5. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien MALARIA dengan pemantauan respirasi untuk mendampingi dan merawat pasien selama menjalani program pengobatan dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.

6. Melakukan penyusunan, Konsultasi dan Ujian Seminar Proposal serta Proses Penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar Karya Tulis Ilmiah.

3.9 Lokasi dan waktu.

Penelitian ini di lakukan di Rsud Umbu Rara Meha Waingapu pada tanggal 15 April 2025. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 hari.

3.10 Etika Penelitian

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.